Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2019 dan 31 Desember 2018, serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2019 dan 2018

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2019 and December 31, 2018,
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2019 and 2018

PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	*Interim consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	*Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	*Interim consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	*Interim consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	9	*Notes to the interim consolidated financial statements*

Astrindo
Nusantara Infrastruktur

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ASTRINDO NUSANTARA INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASTRINDO NUSANTARA INDFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2019

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Raymond Anthony Gerungan
   Alamat kantor : Sopo Del Office Tower B lantai 21, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10–1.6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
   Alamat Rumah : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telepon : (62 21) 50815252
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Michael Wong
   Alamat kantor : Sopo Del Office Tower B lantai 21, Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10–1.6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
   Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Telepon : (62 21) 50815252
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Raymond Anthony Gerungan
Direktur Utama / *President Director*

We, the undersigned:

1. *Name* : *Raymond Anthony Gerungan*
   Office address : *Sopo Del Office Tower B,21st floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10–1.6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950*
   Residential address : *Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Telephone : *(62 21) 50815252*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Michael Wong*
   Office address : *Sopo Del Office Tower B,21st floor Jalan Mega Kuningan Barat III Lot 10–1.6 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950*
   Residential address: *Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat*
   Telephone : *(62 21) 50815252*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;*

2. *PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information contained in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. We are responsible for PT Astirndo Nusantara Infrastruktur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

For and on behalf of the Board of Directors

Michael Wong
Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
TGL. 20
C9FE7AHF057078871
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Jakarta, 30 Oktober 2019 / October 30, *2019*

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	3d,3t,3u,5	3.744.076	8.665.292	*Cash*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3t,3u,6a	58.424	2.349.995	*Restricted cash*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	3t,3u,7	15.740.107	4.967.281	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	3t,3u			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	8	205.718.173	195.627.543	*Third parties - net*
Pihak berelasi	3f,8,35	77.607	69.056	*Related parties*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g,9	54.475.857	23.296.281	*Advances and prepaid expenses*
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3t,3u,10	60.210.851	47.332.041	*Current maturities of long-term receivables - Third parties*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3r,19a	125.118	81.302	*Prepaid Value Added Tax*
Total Aset Lancar		340.150.213	282.388.791	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun - pihak ketiga	3t,3u,10	11.552.000	24.530.000	*Long-term receivables - net of current maturities - Third parties*
Aset keuangan lainnya	3e,3t,3u,6b	87.496	85.641	*Other financial assets*
Aset pajak tangguhan	3r,19d	197.491	799.205	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	3h,11	66.748.164	66.202.233	*Investment in an associate*
Investasi pada ventura bersama	3h,12	680.565.093	635.656.522	*Investments in joint ventures*
Aset tetap - neto	3i,3o,13	92.535.136	98.622.567	*Fixed assets - net*
Properti pertambangan	3k,3m,3o,14	88.119.982	88.045.617	*Mining properties*
Aset takberwujud	3m,15	34.106.179	36.148.179	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya		239.314	481.819	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		974.150.855	950.571.783	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.314.301.068**	**1.232.960.574**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	3t,3u,16	14.049.204	16.475.555	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	3t,3u,17	10.802.975	10.855.451	*Third parties*
Utang lain-lain	3t,3u			*Other payables*
Pihak ketiga	18	46.030.292	44.345.460	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,18,35	338.537	318.604	*Related parties*
Utang pajak	3r,19b	18.224.241	8.983.222	*Taxes payable*
Beban akrual	3t,3u,20	44.496.351	32.475.449	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,21	172.091.622	156.140.664	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	3t,3u,22	255.815.208	213.594.034	*Other liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		561.848.430	483.188.439	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	3t,3u,21	227.481.012	280.089.011	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	3t,3u,22	89.618.101	87.030.908	*Other liabilities*
Provisi	3p,3s,23	889.404	813.271	*Provisions*
Total Liabilitas Jangka Panjang		317.988.517	367.933.190	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		**879.836.947**	**851.121.629**	***Total Liabilities***

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal				
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				*Share capital - par value of Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018*
Modal dasar				
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018				*Authorized shares 72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid shares*
Saham biasa seri A - 41.042.249.193 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	3v,3x,24	405.009.598	372.946.242	*Common shares Series A - 41,042,249,193 shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018*
Saham biasa seri B - 3.650.817.000 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	3v,3x,24	13.507.536	13.507.536	*Common shares Series B - 3,650,817,000 shares as of September 30, 2019 and December 31, 2018*
Tambahan modal disetor	25	95.630.285	95.630.285	*Additional paid-in capital*
Cadangan modal lainnya	26	581.753	385.701	*Other capital reserves*
Saldo laba (defisit)	27			*Retained earnings (deficit)*
Dicadangkan		814.933	814.933	*Appropriated*
Belum dicadangkan		(221.892.318)	(234.804.142)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		293.651.787	248.480.555	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,28	140.812.334	133.358.390	*Non-controlling interest*
Ekuitas - Neto		434.464.121	381.838.945	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.314.301.068**	**1.232.960.574**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2018	
PENDAPATAN	3o,29	48.078.243	11.035.186	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3o,30	9.719.743	2.930.751	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		38.358.500	8.104.435	***GROSS PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Bagian laba dari ventura bersama	3h	44.908.570	46.944.336	*Share in profit of joint ventures*
Penghasilan bunga		28.791	260.735	*Interest income*
Beban pajak final		(1.167.636)	(166.667)	*Final tax expense*
Beban administrasi	31	(3.302.448)	(3.741.428)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	32	(43.684.149)	(63.430.333)	*Finance charges*
Lain-lain - neto	33	(4.122.727)	10.848.377	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(7.339.599)	(9.284.980)	*Other Charges - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31.018.901	(1.180.545)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	3r,19c	(10.116.773)	(1.366.308)	*Current*
Tangguhan	3r,19d	(536.360)	(17.562)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan		(10.653.133)	(1.383.870)	*Total Income Tax Expense*
LABA (RUGI) NETO		20.365.768	(2.564.415)	***NET PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	23	31.478	(27.658)	*Remeasurement on post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	3r,19e	(7.871)	6.915	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q,19e	229.927	458.096	*Exchange differences due to financial statements translation*
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6b	-	(35.381)	*Net change in fair value of available-for-sale financial assets*
Pajak penghasilan terkait	3r,19e	(57.482)	(105.679)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		196.052	296.293	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		**20.561.820**	**(2.268.122)**	***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

	Catatan/ *Notes*	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2018	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk		12.911.824	(3.416.009)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28	7.453.944	851.594	*Non-controlling interest*
Neto		**20.365.768**	**(2.564.415)**	***Net***
Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive income (loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk		13.107.876	(3.119.716)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	28	7.453.944	851.594	*Non-controlling interest*
Neto		**20.561.820**	**(2.268.122)**	***Net***
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3x,39	**0,000289**	**(0,000085)**	***BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Modal Lainnya/ *Other Capital Reserves*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*		Total/ *Total*			
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2018		386.453.778	95.630.285	(3.557.577)	814.933	(253.553.047)	225.788.372	(5.737.167)	220.051.205	*January 1, 2018*
Rugi neto periode berjalan		-	-	-	-	(3.416.009)	(3.416.009)	851.594	(2.564.415)	*Net loss for the period*
Perubahan bagian kepemilikan		-	-	-	-	-	-	135.956.393	135.956.393	*Change in ownership interests*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan:										*Other comprehensive income (loss) for the period:*
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	(35.381)	-	-	(35.381)	-	(35.381)	*Net change in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q	-	-	458.096	-	-	458.096	-	458.096	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p,23	-	-	(27.658)	-	-	(27.658)	-	(27.658)	*Remeasurement on post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait		-	-	(98.764)	-	-	(98.764)	-	(98.764)	*Related income tax*
Saldo 30 September 2018		**386.453.778**	**95.630.285**	**(3.261.284)**	**814.933**	**(256.969.056)**	**222.668.656**	**131.070.820**	**353.739.476**	***September 30, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Cadangan Modal Lainnya/ *Other Capital Reserves*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*		Total/ *Total*			
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2019		386.453.778	95.630.285	385.701	814.933	(234.804.142)	248.480.555	133.358.390	381.838.945	*Balance as of January 1, 2019*
Kenaikan modal saham		32.063.356	-	-	-	-	32.063.356	-	32.063.356	*Increase in capital stock*
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	12.911.824	12.911.824	7.453.944	20.365.768	*Net profit for the period*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan:										*Other comprehensive income (loss) for the period:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3q	-	-	229.927	-	-	229.927	-	229.927	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3p,23	-	-	31.478	-	-	31.478	-	31.478	*Remeasurement on post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait		-	-	(65.353)	-	-	(65.353)	-	(65.353)	*Related income tax*
Saldo 30 September 2019		**418.517.134**	**95.630.285**	**581.753**	**814.933**	**(221.892.318)**	**293.651.787**	**140.812.334**	**434.464.121**	***September 30, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019	**30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	37.305.420	11.291.243	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(1.568.257)	(486.818)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok	(5.018.920)	(12.748.461)	*Payments to suppliers*
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	30.718.243	(1.944.036)	*Cash generated from (used in) operations*
Pembayaran beban keuangan	(21.745.356)	(31.586.970)	*Payment to finance expenses*
Aktivitas Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.972.887	(33.531.006)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	2.291.571	3.189.483	*Redemption of restricted cash*
Penerimaan dari penghasilan bunga	28.791	260.735	*Receipt of interest income*
Penambahan aset tetap	(374.847)	(129.589)	*Additions in fixed assets*
Arus kas keluar neto atas akuisisi entitas asosiasi	(545.931)	-	*Net cash outflow on acquisition of associate*
Uang muka investasi	(31.027.126)	-	*Advance payment for investment*
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(45.901)	*Increase in restricted cash*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(29.627.542)	3.274.728	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang kepada ventura bersama	34.236.070	44.396.682	*Proceeds from payable to joint ventures*
Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas	32.063.356	-	*Proceeds from issuance of equity instruments*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.704.765	1.320.673	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.497.169)	-	*Payment of short-term loans*
Pembayaran piutang jangka pendek	(9.999.991)	-	*Payment of short-term receivables*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(39.773.592)	(23.420.278)	*Payment of long-term loan*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	15.733.439	22.297.077	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS	(4.921.216)	(7.959.201)	***NET DECREASE IN CASH***
KONSOLIDASI ENTITAS ANAK	-	1.935.658	***CONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY***
KAS AWAL PERIODE	8.665.292	10.746.491	***CASH AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS AKHIR PERIODE	**3.744.076**	**4.722.948**	***CASH AT END OF PERIOD***

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (dahulu PT Benakat Integra Tbk) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 89 tanggal 28 Agustus 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu saham Seri A sejumlah 4.543.079.179 saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0332108 tanggal 16 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot.10 1-6 Tower B Lt. 21, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (formerly PT Benakat Integra Tbk) (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007.

Such articles of association have been amended several times, most recently by notary deed No. 89 dated 28 August 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding increase of capital by granting pre-emptive rights by issue Class A share in amount of 4.543.079.179 share. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. AHU-AH.01.03-0332108 dated 16 September 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Sopo Del Office Towers and Lifestyle, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot.10 1-6 Tower B 21st floor, South Jakarta 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan Cuma-Cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dengan hasil penerimaan sebesar USD23.232.963.

Berdasarkan surat nomor S-106.04/2019 tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh Perusahaan melalui surat nomor 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I ini sejumlah 4.534.079.179 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham serta 13.602.237.537 Waran Seri II dengan harga pelaksanaan Rp125 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 6 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Januari 2023.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share with proceed amounting to USD23,232,963.

Based on the letter number S-106/D.04/2019 dated June 28, 2019, the Company obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by the Company through the letter number 038/DIR/ANI/V/2019. PMHMETD I are 4,534,079,179 shares Series A with a par value of Rp100 per share and offering price Rp100 per share and 13,602,237,537 Series II Warrant with offering price Rp125 per share. The exercise of the warrant period start from January 6, 2020 until January 6, 2023.

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

	30 September/*September 30,* 2019 dan/*and* 31 Desember/*December 31,* 2018	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Omar Putihrai	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	*Independent Commissioner*
Komisaris	Winston Jusuf	*Commissioner*
Komisaris	Wibowo Suseno Wirjawan	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama/ Independen	Raymond Anthony Gerungan	*President/Independent Director*
Direktur	Michael Wong	*Director*
Direktur	Adhi Utomo Jusman	*Director*
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Hermawan Chandra	*Chairman*
Anggota	Indra Safitri	*Member*
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	*Member*
Anggota	Rodion Wikanto NjotoWidjojo	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Kurniawati Budirman	***Corporate Secretary***

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing 44 dan 43 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had 44 and 43 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

d. Structure of the Subsidiaries, Joint Ventures and Associate

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries, joint ventures and associate (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/*Name of Entity*		Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ *Exploration and production, provision, infrastructure and mining services of coal*							
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99,90%	99,90%	114.621.140	115.387.509
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99,89%	99,89%	17.694.184	17.679.774
PT Sumatera Raya Energi (SRE")	2)	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	17.667.636	17.648.984
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	50,04%	50,04%	21.327.723	21.226.155
PT BSS Raya("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49,94%	49,94%	36.027	36.807
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	50,14%	50,14%	21.309.446	21.198.451
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	57,52%	57,52%	35.195	35.957
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	53,83%	53,83%	21.175.296	21.062.238
Jasa pelabuhan dan pertambangan/ *Port and mining service*							
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	584.689.663	574.361.968
PT Mitratama Perkasa ("MP")	3)	Jakarta	2006	82,18%	82,18%	617.169.097	619.906.429
PT Mitratama Usaha ("MU")	3)	Jakarta	2009	82,21%	82,21%	43.345	43.345
Investasi/*Investment*							
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.373.099.089	1.313.661.758
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	624.271.547	567.106.191
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2)	Singapura	2007	99,89%	99,89%	624.271.547	567.106.192
Eastern Core Limited ("ECL")	1)	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	53.980.328	53.079.150
PT Astrindo Ekatama Abadi ("AEA")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.276	34.528
PT Astrindo Pratama Abadi ("APA")	4)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	465.461	455.770
PT Astrindo Batuta Infrastruktur ("ABI")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.629	34.873
PT Astrindo Batuta Terminal ("ABT")	4)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	35.276	34.528
Ventura Bersama/*Joint Ventures*							
Investasi/*Investment*							
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")	2)	Singapura	2007	69,92%	69,92%	936.986.559	859.778.864
Jasa pelabuhan dan pertambangan/ *Port and mining service*							
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	856.980.579	869.176.715
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	92.388	90.752
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	2)	Jakarta	2007	69,92%	69,92%	823.987.480	747.554.571
PT Mitratama Perkasa ("MP")	3)	Jakarta	2006	-	-	-	-
PT Mitratama Usaha ("MU")	3)	Jakarta	2009	-	-	-	-
Entitas Asosiasi/*Associates*							
Jasa Pertambangan/Mining Service							
PT Sumber Energi Andalan Tbk		Jakarta	1989	41,04%	40,70%	133.563.421	130.240.270

1) Pemilikan langsung
2) Pemilikan tidak langsung
3) Pada tanggal 27 Juli 2018, PT Mitratama Perkasa yang sebelumnya merupakan ventura bersama menjadi entitas anak.
4) Belum beroperasi komersial

1) Direct ownership
2) Indirect ownership
3) On July 27, 2018, PT Mitratama Perkasa which was previously a joint venture entity becomes a subsidiary.
4) Not yet in commercial operations

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI , entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 12).

Pada tanggal 11 Februari 2019 dan 29 November 2018, Perusahaan membeli 0,34% dan 40,7% saham SEA yang mengakibatkan tambahan kepemilikan tidak langsung Perusahaan di MP masing-masing sebesar 12,31% dan 12,21% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 11).

***1. GENERAL** (Continued)*

On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarly related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 12).

On February 11, 2019 and November 29, 2018, the Company purchased 0.34% and 40.7% of SEA shares resulting to an additional indirect ownership of the Company in MP amounting to 12.31% and 12.21% as of September 30, 2019 and December 31, 2018 (Note 11).

e. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

e. Mining Business Permits

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group also has the mining business permits as follows:

	Surat Keputusan/*Decree*			Izin/*Permit*		Periode/ *Period* (Tahun/ *Year*)	
No.	Nomor/*Number*	Tanggal/*Date*	Oleh/*By*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*		Lokasi/*Location*
1	No.0363/DPMPTSP.V/VII/2018	6 Juli 2018/ *July 6, 2018*	Bupati Lahat/ *Regent of Lahat*	IUPOP*	PHL	10	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ *Lahat Regency, South Sumatera*

*IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/*Operation and Production Mining Business Permit*

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2019.

f. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on October 30, 2019.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta pernyataan baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim", mengatur penyajian laporan keuangan interim, yang berisi laporan keuangan lengkap seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" untuk suatu periode interim. Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha menggunakan prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost),* kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments and improvements to statements and a new statement effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

PSAK No. 3, "Interim Financial Statements", regulates presentation of interim financial statements, which contains the complete financial statements as described in PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", for an interim period. In preparing these interim consolidated financial statements, the Group follows the same accounting principles as those applied in the preparation of the annual consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee.*

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan kedalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relative operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

h. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 3b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee*, dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki ha katas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki ha katas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

h. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary (Note 3b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership, of 20% or more of the voting power of an investee, is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

i. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Jalan dan jembatan	20	*Road and bridge*
Pelabuhan	20	*Ports*
Mesin	20	*Machinery*
Peralatan tambang	20	*Mine equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	*Office equipment and office supplies*
Komputer	4	*Computers*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.

i. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

j. Biaya Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

k. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai afset tetap.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

If disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

j. Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

k. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi dideplesi mengunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.

l. Leasing

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

m. Aset Takberwujud

1. *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 3c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

2. Aset Takberwujud Lain

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Kelompok Usaha memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud lain diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud selama 16 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

m. Intangible Assets

1. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 3c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

2. Other Intangible Assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

Other intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets of 16 years.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

o. Revenues and Expenses Recognition

The revenue from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Entitas Anak pada tanggal pelaporan dijabarkan kedalam USD, yang merupakan mata uang pelaporan, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in foreign currencies. For consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the reporting date are translated into USD, which is the presentation currency, using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The closing exchange rates used as of September 30, 2019 and December 31, 2018 were as follows:

	2019	2018	
1.000 Rupiah	0,071	0,069	*1,000 Rupiah*

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", tentang bagaimana persyaratan pengakuan dan perlakuan dalam PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas menentukan apakah akan mempertimbangkan setiap perlakuan pajak tidak pasti secara terpisah atau bersamaan dengan satu perlakuan pajak tidak pasti lainnya atau lebih berdasarkan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian.

Entitas mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti.

r. Taxation

1. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Group applied Amendment to ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments," regarding the determination of taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rates, when there is uncertainty over income tax treatments under PSAK No. 46 "Income Tax."

The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity determines whether to consider each uncertain tax treatment should be independently or collected with one or more other uncertain tax treatment based on a better approach in predicting uncertainty settlement.

An entity assumes that a taxation authority will examine amounts eligible to inspect and the authority has full knowledge of all relevant information when doing so.

An entity has to consider whether it is probable that the relevant authority will accept uncertain tax treatment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Jika entitas menyimpulkan bahwa besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunkanan, kredit pajak yang belum digunakan atau tariff pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau direcanakan untuk digunakan dalam penyampaian surat pemberitahuan pajak penghasilannya.

Jika entitas menyimpulkan bahwa besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak. Keputusan harus didasarkan pada metode yang memberikan prediksi yang lebih baik dari penyelesaian ketidakpastian.

Entitas menilai kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan oleh interpretasi jika fakta dan keadaan yang dijadikan dasar dalam membuat pertimbangan atau estimasi berubah atau sebagai akibat dari informasi baru yang mempengaruhi pertimbangan atau estimasi tersebut.

Entitas merefleksikan dampak dari perubahan dalam fakta dan keadaan atau dari informasi baru sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

If the entity concludes that it is probable that tax authority will accept uncertain tax treatment, then the entity will determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits or tax rates consistently with the tax treatment included or planned to be used in the submission of its income tax return.

If the entity concludes that it is not probable that tax authority will accept uncertain tax treatment, the the entity reflects the impact on the uncertainty in determining taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rates. The decision should be based on which method provides better predictions of the resolution of the uncertainty.

An entity reassess its judgements or estimates required by interpretation if the facts and circumstances which used as the basis for making judgments or estimates are change or as a result of new informations that affect these considerations or estimates.

An entity reflects the effects from changes in facts and circumstances or new informations as a change in accounting estimates.

The adoption of this interpretation had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak).

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED*** *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenakan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak kedalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:
a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
b. entitas memperoleh pengendalian atas *investee*.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and sset ial under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:
a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or
b. the entity obtains control over the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hokum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya kedalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities against each other.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the interim consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

The Group classifies all of its financial assest under loans and receivables category, which are recognized initially at fair value plus transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa dating yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya kedalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets as impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized to profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrument keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*, penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED* *(Continued)*

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

v. Modal saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

y. Informasi segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

v. Share capital

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

x. Earnings or Losses per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

y. Segment information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and asumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, investasi pada ventura bersama, aset tetap, property pertambangan dan aset takberwujud didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11, 12, 13, 14 dan 15.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

The recoverable amounts of investment in an associate, investments in joint ventures, fixed assets, mining properties and intangible assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11, 12, 13, 14 and 15.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batu bara adalah perkiraan jumlah batu bara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batu bara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batu bara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama – apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements were those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement – whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan aset pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses aset atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 23.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 19.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. KAS / *5. CASH*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	41.079	40.411	*Rupiah*
Kas di Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	791.282	222.395	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	415.192	135	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.003	161.745	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150.225	46.505	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	103.252	71.475	*Others (each below USD100,000)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	625.813	285.154	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	609.222	1.015.561	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Credit Suisse A.G.	458.887	458.887	*Credit Suisse A.G.*
PT Bank Permata Tbk	288.848	5.925.274	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.858	110.413	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.429	293.313	*PT Bank Mayapada International Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	43.503	34.024	*Others (each below USD100,000)*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	483	-	*Others (each below USD100,000)*
		-	
Subtotal	3.702.997	8.624.881	*Subtotal*
Total	**3.744.076**	**8.665.292**	***Total***

Kas di bank seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks were placed with third parties.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

a. Aset lancar / *a. Current assets*

	30 September/ September *30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.424	2.349.995	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

b. Aset tidak lancar / *b. Non-current assets*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.496	85.641	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA *(Lanjutan)*

6. *RESTRICTED CASH (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Mitratama Perkasa ("MP") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman dan bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The restricted cash represents time deposits held by PT Mitratama Perkasa ("MP") as a Debt Service Reserve Account for the payment of its currently maturing loan and interest.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The restricted cash represents security for the reclamation of mining areas of PT Putra Hulu Lematang ("PHL").

7. PIUTANG USAHA

7. *TRADE RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Third parties			***Third parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Arutmin Indonesia	8.913.989	1.734.712	*PT Arutmin Indonesia*
PT Kaltim Prima Coal	6.771.567	3.197.507	*PT Kaltim Prima Coal*
Rupiah			*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	54.551	35.062	*Others (each below USD100,000)*
Total	**15.740.107**	**4.967.281**	***Total***

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third parties based on credit terms was as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Berdasarkan kategori umur (hari)			*By age category (days):*
Belum jatuh tempo	-	-	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	5.404.211	4.967.281	*Past due 1 - 30 days*
Sudah jatuh tempo 31 - 60 hari	5.363.871	-	*Past due 31 - 60 days*
Sudah jatuh tempo 61 - 90 hari	2.505.655	-	*Past due 61 - 90 days*
Sudah jatuh tempo 91 - 120 hari	2.142.857	-	*Past due 91 - 120 days*
Sudah jatuh tempo > 120 hari	323.513	-	*Past due > 120 days*
Total	**15.740.107**	**4.967.281**	***Total***

Kelompok Usaha tidak membuat penyisihan kerugian atas penurunan nilai karena manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih.

The Group did not provide any allowance for impairment losses since the Group's management believes that all receivables are collectible.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Tiga Lima Rekso	121.688.483	121.688.483	*PT Tiga Lima Rekso*
RWood Resources DMCC	44.989.649	37.534.490	*RWood Resources DMCC*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	21.636.721	21.646.751	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Kaltim Prima Coal	1.161.137	1.161.137	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Darma Henwa Tbk	631.167	652.344	*PT Darma Henwa Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Pratama Media Abadi	12.614.459	11.824.912	*PT Pratama Media Abadi*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	2.996.557	1.119.426	*Others (each below USD100,000)*
Subtotal	205.718.173	195.627.543	*Subtotal*
Pihak Berelasi (Catatan 35)			***Related Parties*** *(Note 35)*
Rupiah			*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	77.607	69.056	*Others (each below USD100,000)*
Total	**205.795.780**	**195.696.599**	***Total***

PT Tiga Lima Rekso

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo tersebut merupakan piutang usaha yang dialihkan dan dialihkan dari PT Arutmin Indonesia kepada MP berdasarkan perjanjian tanggal 7 Desember 2017. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Tiga Lima Rekso

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the balance represents trade receivable assigned and transferred from PT Arutmin Indonesia to MP based on agreement dated December 7, 2017. The receivable has no collateral, is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

Rwood Resources DMCC ("Rwood")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Rwood, MP dan Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan piutang, dimana MP sebagai Pemberi Pinjaman, mengalihkan piutang dari Rwood kepada Perusahaan. Saldo piutang Rwood pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar USD44,99 juta dan USD37,53 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Rwood Resources DMCC ("Rwood")

On July 27, 2018, Rwood, MP and the Company signed a loan assignment agreement, wherein MP as the Lender, assigned its receivable from Rwood to the Company. The balance of Rwood receivable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD44.99 million and USD37.53 million, respectively. The receivable has no collateral, is non-interest bearing and can be collected upon demand of the Company.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan CLS menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah USD25 juta yang jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2019. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar USD21,64 juta dan USD21,65 juta.

PT Cakrawala Langit Sejahtera ("CLS")

On April 4, 2018, the Company and CLS signed a loan agreement amounting to USD25 million due on October 3, 2019. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of the loan amounted to USD21.64 million and USD21.65 million.

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

PT Pratama Media Abadi

Piutang kepada PMA merupakan piutang IOI dan II yang dialihkan kepada PMA pada tanggal 22 Desember 2017 dan uang muka tanpa bunga yang dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Piutang dari KPC merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga yang dilakukan MP kepada KPC.

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Piutang dari Dewa merupakan uang muka yang tidak dikenakan bunga untuk biaya-biaya yang dibayarkan MP atas nama Dewa.

8. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

PT Pratama Media Abadi

Receivables from PMA represents receivables from IOI and II which was transferred to PMA on December 22, 2017 and a non-interest bearing advances collectible on demand by the Company.

PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Receivable from KPC represents non-interest bearing advances made by MP to KPC.

PT Darma Henwa Tbk ("Dewa")

Due from Dewa represents non-interest bearing advances for expenses paid by the MP on behalf of Dewa.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *September 30,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Uang muka			*Advances*
Investasi	54.260.070	23.232.943	*Investment*
Proyek	3.459.857	3.459.857	*Project*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	162.737	47.810	*Others (each below USD100,000)*
Total uang muka	57.882.664	26.740.610	*Total advances*
Penyisihan penurunan nilai	(3.459.857)	(3.459.857)	*Allowance for impairment loss*
Subtotal	54.422.807	23.280.753	*Subtotal*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Asuransi	25.972	1.383	*Insurance*
Sewa	26.908	13.151	*Rent*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	170	994	*Others (each below USD1,000)*
Subtotal	53.050	15.528	*Subtotal*
Total	**54.475.857**	**23.296.281**	***Total***

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada DVH, atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perusahaan dan DVH pada tanggal 18 Desember 2017.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari uang muka.

Dixie Valley Holdings Ltd. ("DVH")

Advance payment for investment represents cash payment to DVH for the acquisition of a coal-fired power plant based on the cooperation agreement signed by the Company and DVH on December 18, 2017.

Based on evaluation, the management believed that the allowance for impairment loss as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was adequate to cover possible losses on advances.

10. PIUTANG JANGKA PANJANG / *10. LONG-TERM RECEIVABLES*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Cakrawala Langit Sejahtera	71.762.851	71.862.041	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
Dikurangi bagian tidak lancar	(11.552.000)	(24.530.000)	*Less non-current portion*
Bagian Lancar	**60.210.851**	**47.332.041**	***Current Portion***

Pada tanggal 3 Januari 2018, CLS dan Rwood menandatangani perjanjian novasi dimana Rwood akan menyerahkan kepada CLS semua kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD73,13 juta. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang sebesar USD71,76 dan USD71,86 juta. Piutang ini merupakan piutang tanpa jaminan dengan tidak dikenakan bunga yang jatuh tempo pada bulan Mei 2021.

On Januari 3, 2018, CLS and Rwood entered into a novation agreement wherein Rwood will novate to CLS all of its obligations to the Company amounting to USD73.13 million. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of the receivables amounted to USD 71.76 and USD71.86 million. The receivable has no collateral, non-interest bearing and due on May 2021.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE*

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 130 tanggal 29 November 2018 dan No. 5 tanggal 2 April 2019, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian 40,7% dan 0,34% saham PT Sumber Energi Andalan Tbk. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi sebesar USD66,7 juta dan USD66,2 juta.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 130 dated November 29, 2018 and No. 5 dated April 2, 2019, by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta, the Company completed the purchase of 40.7% and 0.34% shares in PT Sumber Energi Andalan Tbk. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of the investment amounted to USD66.7 million and USD66.2 million.

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of the associate were as follows:

	Total Lembar Saham Yang Dimiliki *Number of Shares Held*		Presentase Kepemilikan/ *Precentage of Ownership*		Nilai Tercatat *Carrying Value*	
Entitas/*Entities*	**30 September/ *September 30,* 2019**	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	**30 September/ *September 30,* 2019 (%)**	**31 Desember/ December 31, 2018 (%)**	**30 September/ *September 30,* 2019**	**31 Desember/ *December 31,* 2018**
PT Sumber Energi Andalan Tbk	279.040.000	276.760.000	41,04%	40,70%	66.748.164	66.202.233

Perubahan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in the associate were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai tercatat awal periode	66.202.233	-	*Carrying amount at beginning of period*
Investasi	545.931	66.202.233	*Investment*
Bagian laba neto atas entitas asosiasi	4.995.966	300.257	*Share in net profit of an associate*
Eliminasi	(4.995.966)	(300.257)	*Elimination*
Nilai Tercatat Akhir Periode	**66.748.164**	**66.202.233**	***Carrying Amount at End of Period***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)*

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. *INVESTMENT IN AN ASSOCIATE* *(Continued)*

Financial information of the associate was as follows:

	30 September/ *September 30, 2019*	**31 Desember/ *December 31, 2018***	
Total aset	133.563.421	130.240.270	*Total assets*
Total liabilities	86.949	290.745	*Total liabilities*
Pendapatan	6.000	18.213	*Revenues*
Laba neto	7.770.237	6.470.719	*Net profit*

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas ha katas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Pada tanggal 27 Juli 2018, NPI , entitas anak, dan PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), pemegang saham 30% MP, setuju untuk mengubah pasal-pasal penting terutama terkait aktivitas relevan dalam hal anggaran tahunan, investasi modal, strategi bisnis dan rencana keuangan lainnya, yang keputusannya dapat diambil secara langsung oleh perwakilan Direksi dari pemegang saham mayoritas dalam Perjanjian Pemegang Saham MP yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, NPI tidak lagi menganggap MP sebagai ventura bersama dan mulai mengkonsolidasikan hasil operasi sejak tanggal itu (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

12. *INVESTMENTS IN JOINT VENTURES*

Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

On July 27, 2018, NPI, subsidiary, and PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA"), a shareholder who owns 30% of MP, agreed to amend the significant clauses primarly related to relevant activities in terms of annual budgets, capital investments, business strategies and other financial plans, whose decisions can be taken directly by representatives of the Board of Directors from majority shareholders in MP's Shareholders Agreement resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, NPI ceased to account MP as a joint venture and started to consolidate the result of operations from that date (Note 1d).

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

Akun	**30September/ *September 30, 2019*** **Candice dan Entitas Anak/ *Candice and Subsidiaries***	**31 Desember/ *December 31, 2018*** **Candice dan Entitas Anak/ *Candice and Subsidiaries***	***Accounts***
Aset lancar	374.050.965	453.703.954	*Current assets*
Aset tidak lancar	562.935.594	406.074.910	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	60.132.253	63.501.574	*Current liabilities*

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA *(Lanjutan)* / *12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)*

Akun	30September/ *September 30,* 2019 Candice dan Entitas Anak/ *Candice and Subsidiaries*	31 Desember/ *December 31,* 2018 Candice dan Entitas Anak/ *Candice and Subsidiaries*	*Accounts*
Liabilitas jangka panjang	109.662.558	108.110.025	*Non-current liabilities*
Pendapatan	112.626.422	145.872.409	*Revenue*
Laba tahun berjalan	78.513.347	92.638.630	*Profit for the year*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	78.513.347	89.794.780	*Total other comprehensive income for the year*

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31* 2018	
Aset neto ventura bersama			*Net assets of joint ventures*
Candice dan entitas anak	740.006.955	688.167.265	*Candice and subsidiaries*
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto			*Group's share of net assets*
Candice dan entitas anak	521.448.882	466.489.527	*Candice and subsidiaries*
Aset tidak berwujud	150.234.396	159.888.657	*Intangible assets*
Selisih nilai wajar aset tetap	8.881.815	9.278.338	*Difference in fair value of fixed assets*
Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	**680.565.093**	**635.656.522**	***Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures***

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1,* 2019	Penambahan/ *Additions*	Konsolidasi Entitas Anak/ *Consolidation from a Subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir 30 September/ *Ending Balance September 30,* 2019	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pelabuhan	115.215.858	-	-	-	-	115.215.858	*Ports*
Jalan dan jembatan	13.354.697	-	-	-	289.254	13.643.951	*Road and bridge*
Mesin	33.664.313	-	-	-	147	33.664.460	*Machinery*
Peralatan tambang	22.253	-	-	-	482	22.735	*Mine equipment*
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	293.723	246.514	-	-	519	540.756	*Office equipment and office supplies*
Kendaraan	99.754	128.333	-	-	1.333	229.420	*Vehicles*
Aset dalam pengerjaan							*Assets under construction*
Jalan dan jembatan	769.544	-	-	-	16.668	786.212	*Road and bridge*
Total Biaya Perolehan	163.420.142	374.847	-	-	308.402	164.103.392	*Total Acquisition Costs*

13. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	Konsolidasi Entitas Anak/ *Consolidation from a Subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir 30 September/ *Ending Balance September 30, 2019*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pelabuhan	49.031.780	4.949.330	-	-	-	53.981.110	*Ports*
Jalan dan jembatan	167.367	362.442	-	-	3.779	533.588	*Road and bridge*
Mesin	15.219.660	1.411.618	-	-	144	16.631.422	*Machinery*
Peralatan tambang	16.209	3.436	-	-	352	19.997	*Mine equipment*
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	284.210	26.297	-	-	512	311.019	*Office equipment and office supplies*
Kendaraan	78.349	11.629	-	-	1.142	91.120	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	64.797.575	6.764.752	-	-	5.929	71.568.256	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**98.622.567**					**92.535.136**	***Carrying Amounts***

	Saldo Awal 1 Januari/ *Beginning Balance January 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Konsolidasi Entitas Anak/ *Consolidation from a Subsidiary*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Saldo Akhir 31 Desember/ *Ending Balance December 31, 2018*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Pelabuhan	-	-	115.215.858	-	-	115.215.858	*Ports*
Jalan dan jembatan	4.360.600	95.672	-	9.338.199	(439.774)	13.354.697	*Road and bridge*
Mesin	23.319	-	33.641.462	-	(468)	33.664.313	*Machinery*
Peralatan tambang	23.786	-	-	-	(1.533)	22.253	*Mine equipment*
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	90.584	7.412	197.358	-	(1.631)	293.723	*Office equipment and office supplies*
Kendaraan	75.813	26.504	1.674	-	(4.237)	99.754	*Vehicles*
Aset dalam pengerjaan Jalan dan jembatan	10.635.786	-	-	(9.338.199)	(528.043)	769.544	*Assets under construction Road and bridge*
Total Biaya Perolehan	15.209.888	129.588	149.056.352	-	(975.686)	163.420.142	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pelabuhan	-	3.380.123	45.651.657	-	-	49.031.780	*Ports*
Jalan dan jembatan	41.459	130.781	-	-	(4.873)	167.367	*Road and bridge*
Mesin	6.971	1.260.188	13.952.952	-	(451)	15.219.660	*Machinery*
Peralatan tambang	12.527	4.564	-	-	(882)	16.209	*Mine equipment*
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	88.714	6.959	190.158	-	(1.621)	284.210	*Office equipment and office supplies*
Kendaraan	65.036	14.817	1.674	-	(3.178)	78.349	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	214.707	4.797.432	59.796.441	-	(11.005)	64.797.575	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**14.995.181**					**98.622.567**	***Carrying Amounts***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated to the following:*

	30 September/ (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019	30 September/ (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	6.732.951	2.379.868	*Cost of revenues (Note 30)*
Beban administrasi	31.801	14.995	*Administration expense*
Total	**6.764.752**	**2.394.863**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan sebesar 95% per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The percentage of completion of asset under construction was 95% as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap
semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD197,46 juta dan USD147,48 juta. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

13. FIXED ASSETS *(Continued)*

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD197.46 million and USD147.48 million respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTY

	30September/ *September 30, 2019*	**31 Desember/ *December 31, 2018***	
Biaya perolehan	96.287.666	96.287.666	*Acquisition costs*
Akumulasi amortisasi	8.242.049	8.242.049	*Accumulated amortization*
Laba selisih kurs penjabaran	74.365	-	*Gain on translation adjustment*
Jumlah Tercatat	**88.119.982**	**88.045.617**	***Carrying Amounts***

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing sebesar nihil dan USD257.104. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 30).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

Amortization expenses for the periods ended September 30, 2019 and June 30, 2018 amounted to nil and USD257,104, respectively. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 30).

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	30 September/ *September 30, 2019*	**31 Desember/ *December 31, 2018***	
Kontrak pelanggan			***Customer contracts***
Harga perolehan			*Cost*
Saldo awal	95.322.165	-	*Beginning balance*
Konsolidasi entitas anak	-	95.322.165	*Consolidation of subsidiaries*
Subtotal	95.322.165	95.322.165	*Subtotal*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	59.173.986	-	*Beginning balance*
Konsolidasi Entitas Anak	-	55.735.110	*Consolidation of Subsidiaries*
Amortisasi	2.042.000	3.438.876	*Amortization*
Subtotal	61.215.986	59.173.986	*Subtotal*
Jumlah Tercatat	**34.106.179**	**36.148.179**	***Carrying Amounts***

15. ASET TAKBERWUJUD *(Lanjutan)*

Aset tidak berwujud dari harga perolehan atas nilai buku yang timbul dari akuisisi MP oleh NPI berdasarkan kontrak layanan pertambangan yang dipegang oleh MP.

Berdasarkan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

15. INTANGIBLE ASSETS *(Continued)*

Intangible assets are excess of acquisition price over book value arising from acquisition of MP by NPI, subsidiaries and amortized using a straight line method based on mining services contract held by MP.

Based on the evaluation, the management believed that there was no impairment in the value of the intangible assets.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK / ***16. SHORT-TERM LOANS***

	30 September/ *September 30,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Poseidon Corporate Service Ltd	6.386.954	8.884.123	*Poseidon Corporate Service Ltd*
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938	4.977.938	*Sumatera Mining Development Limited*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.411.034	1.381.120	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.273.278	1.232.374	*PT Cakrawala Sejahtera Sejati*
Total	**14.049.204**	**16.475.555**	***Total***

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD50 juta dari Poseidon. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahan dan Poseidon menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang dimana kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan pinjaman sebesar USD46,7 juta melalui saling hapus dengan piutang sebesar USD15 juta dan penyerahan saham BULL sebsesar USD2 juta.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD6,38 juta dan USD8,88 juta.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

On December 14, 2017, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.

On October 12, 2018, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to USD50 million from Poseidon. As of December 31, 2018, the Company and Poseidon signed a Settlement Agreement where both parties agreed to settle a loan amounting to USD46.7 million by offsetting receivables of USD15 million and transferring of BULL shares amounting to USD2 million.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of loan amounted to USD6.38 million and USD8.88 million, respectively.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman oleh PHL dari SMDL sebesar USD4,98 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Rekening Koran – 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran – 2 ("PRK-2"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon masing-masing sebesar Rp20 miliar dan Rp12 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% dan 24% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2019 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin. Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak, mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman direklasifikasi ke pinjaman jangka pendek. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan pada amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2019 dimana para pihak setuju untuk memperpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

16. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained another loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, for working capital purposes of SRE and to lend to PHL. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and was extended until May 6, 2017.

On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into an assignment agreement to transfer the loans from SRE to PHL, therefore, SRE loan to SMDL was settled.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of loan by PHL to SMDL amounted to USD4.98 million.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama, ("MAJ") in forms of Pinjaman Rekening Koran – 1 ("PRK-1") dan Pinjaman Rekening Koran – 2 ("PRK-2") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp20 billion and Rp12 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% and 24% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2019 which can be extended based on evaluation from Panin. The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary, obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 without interest. Accordingly, this loan was reclassified to short-term loan. The agreement has been amended several times, the most recent being based on the amendment agreement dated January 5, 2019 wherein the parties agreed to extend the maturity of the loan for another twelve (12) months.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Thailindo Bara Pratama	9.417.414	9.417.414	*PT Thailindo Bara Pratama*
Rupiah			*Rupiah*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	1.385.561	1.438.037	*Others (each below USD1.0 million)*
Total	**10.802.975**	**10.855.451**	***Total***

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Arutmin Indonesia	30.976.143	30.105.485	*PT Arutmin Indonesia*
PT Kaltim Prima Coal	12.789.896	12.577.354	*PT Kaltim Prima Coal*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	2.264.253	1.662.621	*Others (each below USD1.0 million)*
Subtotal	46.030.292	44.345.460	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 35)			***Related parties*** *(Note 35)*
Pemegang saham	320.312	269.904	*Shareholders*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	18.225	48.700	*Others (each below USD100,000)*
Subtotal	338.537	318.604	*Subtotal*
Total	**46.368.829**	**44.664.064**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Value Added Tax*

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar USD125.118 dan USD81.302 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

This account represents prepaid Value Added Tax amounting to USD125,118 and USD81,302 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION *(Continued)*

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1.063	212	*Article 4(2)*
Pasal 21	525.073	553.256	*Article 21*
Pasal 23	2.268	2.626	*Article 23*
Pasal 25	2.836.951	2.605.288	*Article 25*
Pasal 29	14.326.438	5.122.586	*Article 29*
Subtotal	17.691.793	8.283.968	*Subtotal*
Ketetapan pajak	532.448	699.254	*Tax assessment*
Total	**18.224.241**	**8.983.222**	***Total***

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) is as follows:

	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2018	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.018.901	(1.180.545)	*Profit (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	44.749.092	(7.139.310)	*Profit (loss) before tax of subsidiaries*
Eliminasi entitas anak	(62.898.557)	4.903.845	*Elimination of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	12.869.436	(3.416.010)	*Profit (loss) before income tax benefit (expense) - Company*
Penghasilan tidak kena pajak			*Non-taxable income*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.364)	(17.663)	*Interest income subjected to final tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Estimasi laba (rugi) entitas anak	(21.603.661)	7.990.904	*Profit (loss) from subsidiaries*
Penghasilan tidak dapat dikurangkan - neto	(3.027.115)	5.259.717	*Non-deductible income - net*
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	(11.770.704)	9.816.948	*Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation*
Akumulasi rugi fiskal - awal periode	(2.526.672)	(38.581.888)	*Accumulated fiscal loss - at beginning of period*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(14.297.376)**	**(28.764.940)**	***Accumulated Fiscal Loss***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Rugi fiskal untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 dihitung berdasarkan perhitungan sementara.

***19. TAXATION** (Continued)*

Fiscal loss for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 were based on preliminary calculation.

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets were as follows:

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan *ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Konsolidasi/ *Consolidation* (Dekonsolidasi)/ *(Deconsolidation)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Imbalan pascakerja	165.105	(536.361)	(7.871)	-	(379.127)	*Post-employment benefits*
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	39.000	-	-	-	39.000	*Provision for abandonment and site restoration area*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(142.687)	-	(57.482)	-	(200.169)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	-	6.383	*Finance lease transactions*
Aset tetap	731.404	-	-	-	731.404	*Fixed assets*
Total	**799.205**	**(536.361)**	**(65.353)**	**-**	**197.491**	***Total***

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan *ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Konsolidasi/ *Consolidation* (Dekonsolidasi)/ *(Deconsolidation)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan						***The Company***
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.306.036	(1.385.631)	79.595	-	-	*Reserve for revaluation of financial assets available-for-sale*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Imbalan pascakerja	4.246	43.836	2.372	114.651	165.105	*Post-employment benefits*
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	39.000	-	-	-	39.000	*Provision for abandonment and site restoration area*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(108.485)	-	(34.202)	-	(142.687)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	-	6.383	*Finance lease transactions*
Aset tetap	856	191.658	-	538.890	731.404	*Fixed assets*
Total	**1.248.036**	**(1.150.137)**	**47.765**	**653.541**	**799.205**	***Total***

19. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

19. TAXATION *(Continued)*

e. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

e. Income tax relating to each item of other comprehensive income

	30 September / *September 30,* 2019			
	Jumlah Sebelum Pajak/ *Amounts Before Tax*	Manfaat (Beban) Pajak/ *Tax Benefit (Expense)*	Jumlah Setelah Pajak/ *Amounts After Tax*	
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	31.478	(7.871)	23.607	*Remeasurement loss on post-employment benefits*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	229.927	(57.482)	172.445	*Exchange differences due to financial statements translation*
Total	**261.405**	**(65.353)**	**196.052**	***Total***

	30 September / *September 30,* 2018			
	Jumlah Sebelum Pajak/ *Amounts Before Tax*	Manfaat (Beban) Pajak/ *Tax Benefit (Expense)*	Jumlah Setelah Pajak/ *Amounts After Tax*	
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(27.658)	6.915	(20.743)	*Remeasurement loss on post-employment benefits*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	458.096	(114.524)	343.572	*Exchange differences due to financial statements translation*
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(35.381)	8.845	(26.536)	*Change in fair value of available-for-sale financial asset*
Total	**395.057**	**(98.764)**	**296.293**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Bunga	39.013.201	31.154.503	*Interests*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	966.103	1.320.946	*Others (each below USD1.0 million)*
Total	**39.979.304**	**32.475.449**	***Total***

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM LOANS

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Madison Pacific Trust Limited	219.731.426	235.000.000	*Madison Pacific Trust Limited*
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	71.815.001	71.914.191	*Spectrum Finance Limited (novation from Rayden International Limited)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	43.300.000	67.600.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

21. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	*Kingswood Union Corporation*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.983.350	13.790.484	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000	4.500.000	*Asia Thai Mining Co. Ltd*
Beban keuangan tangguhan belum diamortisasi	(3.757.143)	(6.575.000)	*Unamortized deferred financing costs*
Total	399.572.634	436.229.675	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(172.091.622)	(156.140.664)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**227.481.012**	**280.089.011**	***Long-term Portion***

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

Pada tanggal 28 Desember 2018, Nixon menandatangani Amandemen dan Penyajian Kembali ("Akta Perubahan Ketiga") dengan Pemberi Pinjaman Baru dimana Madison Pacific sebagai *Arranger*, untuk *refinance* pinjaman dari Credit Suisse AG ("CSA"). Setelah restrukturisasi, semua jumlah terhutang termasuk semua biaya yang belum dibayar, biaya-biaya, hutang biaya penebusan dan hutang bunga berdasarkan Amandemen dan Penyajian Kembali pinjaman CSA dan Perjanjian Fasilitas pinjaman CSA pada tanggal 24 Maret 2014 menjadi USD 235 juta sebagai pinjaman baru. Pinjaman baru akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020 dan dikenakan bunga 11% per tahun dan *Internal Rate of Return* ("IRR") 16,5% per tahun dihitung ketika fasilitas jatuh tempo dan dilunasi.

Madison Pacific Trust Limited ("Madison Pacific")

On December 28, 2018, Nixon entered into an Amendment and Restated Deed ("Third Amendment Deed") with new lenders arranged by Madison Pacific, to refinance the loans from Credit Suisse AG ("CSA"). After restructuring, all outstanding amounts including all unpaid costs, fees, redemption fee payable and interest payable under the CSA Amendment and Restatement Deed Agreement and the CSA Facility Agreement dated March 24, 2014 amounted to USD235 million. The new loan is due on September 30, 2020 and bears interest at 11% per annum and the Internal Rate of Return ("IRR") of 16.5% per annum calculated when the facility become due and demandable.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novasi dari Rayden International Limited ("RIL"))

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("*PN*") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan *PN* AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan *PN* tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan *PN* II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Spectrum Finance Limited ("SFL") (novation from Rayden International Limited ("RIL"))

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI's debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.

On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini masing-masing sebesar USD54,50 juta dan USD37,43 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 30 November 2017, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada MP dengan total limit sebesar USD100.000.000 dibayarkan secara angsuran bulanan mulai dari bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan suku bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh aset tetap tertentu milik MP.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Panin telah memberikan persetujuan atas fasilitas kredit kepada PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ"), yaitu Pinjaman Jangka Menengah ("PJM"), untuk modal kerja operasional, cadangan insidentil dan pembiayaan keuangan dengan plafon sebesar Rp200 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing adalah sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 yang dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari Panin.

21. *LONG-TERM LOANS* *(Continued)*

On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, current maturity of this loan amounted to USD54.50 million and USD37.43 million, respectively.

The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On November 30, 2017, BRI agreed to provide MP a Credit Investment Facility with a maximum amount of USD100,000,000 payable on a monthly installment basis starting from the month after the first drawdown date with a fixed interest rate of 7% per annum. This facility is secured certain fixed assets owned by MP.

This loan facility will due on December 4, 2021.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

On October 8, 2018, Panin approved for credit facilities of PT Mega Abadi Jayatama, ("MAJ") in forms of Pinjaman Jangka Menengah ("PJM") for operational working capital, incidental reserves and refinancing with a plafond of Rp200 billion, respectively. These facilities are subject to interest of 12% per annum, respectively, and will mature on October 10, 2021 which can be extended based on evaluation from Panin.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah aset berupa tanah dan Jaminan Perusahaan dari Perusahaan.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1,5 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman oleh PHL dari ATM masing-masing sebesar USD4,5 juta.

21. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

The loan is secured by land and a Corporate Guarantee from the Company.

Asia Thai Mining Co. Ltd ("ATM")

On May 29, 2012, SRE (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE obtained another loan facility from ATM up to a maximum of USD1.5 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On May 29, 2016, SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months.

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into an assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL, therefore, SRE loan to ATM was settled.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of loan by PHL to ATM amounted to USD4.5 million, respectively.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. *OTHER LIABILITIES*

	30 September/ *September 30,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pihak Berelasi (Catatan 35)			***Related Parties*** *(Note 35)*
PT Nusa Tambang Pratama	255.815.208	213.594.034	*PT Nusa Tambang Pratama*
PT Dwikarya Prima Abadi	89.618.101	87.030.908	*PT Dwikarya Prima Abadi*
Total	345.433.309	300.624.942	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(255.815.208)	(213.594.034)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**89.618.101**	**87.030.908**	***Long-term Portion***

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

Pada tahun 2017, Nixon dan NTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")

On April 2, 2017, Nixon and NTP entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereby the liability of Nixon to NTP bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year. The repayment of loan under this facility agreement shall be repayable on demand or out of dividends received by Nixon directly or indirectly from the NTP.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA masing-masing sebesar USD77,5 juta dan bunga masing-masing sebesar USD12,1 juta dan USD9,53 juta.

22. OTHER LIABILITIES *(Continued)*

PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")

On December 19, 2014, DPA and the Company entered into an amendment Intercompany Loan Facility Agreement whereby DPA and the Company agreed that DPA shall increase the loan facility from USD65.1 million become USD94 million. This loan facility bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

This loan shall be repayable as mutually agreed by both parties or out of dividends received by the Company directly or indirectly from the DPA.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, total loan principal the Company to DPA amounted to USD77.5 million and interest amounted to USD12.1 million and USD9.53 million, respectively.

23. PROVISI

23. PROVISIONS

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Liabilitas imbalan pascakerja	744.139	671.086	*Post-employment benefits liability*
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	145.265	142.185	*Provision for mine reclamation and closure*
Total	**889.404**	**813.271**	***Total***

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Post-employment benefits liability

Post-employment benefits liability was calculated by independent actuary as follows:

	Nama Aktuaris/ *Actuary Name*	Tanggal Laporan/ *Date of Report*	
2018	PT Prima Bhaksana Lestari PT Katsir Imam Sapto Sejahtera	14 Maret/*March 14*, 2019 14 Januari/*January 14*, 2019	*2018*

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2019 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen, dihitung dengan menggunakan metode *"Project Unit Credit"* dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits liability, as of September 30, 2019 was estimated by management, while December 31, 2018 as calculated by independent actuary, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

23. PROVISI *(Lanjutan)*

23. PROVISIONS *(Continued)*

	30 September/ *September 30* 2019	31 Desember/ *December 31* 2018	
Tingkat diskonto	8,1% - 8,25%	8,1% - 8,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI2011	TMI2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ *1% - 5% of mortality rate*	1% - 5% dari tingkat mortalitas/ *1% - 5% of mortality rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years*	55 tahun/ *55 years*	*Normal pension age*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31* 2018	
Saldo awal	671.086	51.472	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja	68.731	68.683	*Post-employment benefits expense*
Pengukuran kembali dari:			*Remeasurements from:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gains (losses) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	27.894	20.760	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(59.373)	(23.428)	*Experience adjustments*
Penyesuaian selisih kurs	19.319	(20.222)	*Foreign exchange adjustment*
Imbalan yang dibayar	16.482	(17.253)	*Benefits paid*
Konsolidasi entitas anak	-	591.074	*Consolidation a subsidiary*
Saldo Akhir	**744.139**	**671.086**	***Ending Balance***

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

Post-employment benefits expense consists of:

	30 September/ *September 30,* 2019	30 September/ *September 30,* 2018	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			*Post-employment benefits recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	43.600	66.887	*Current service cost*
Biaya bunga	25.131	25.043	*Interest cost*
Subtotal (Catatan 31)	68.731	91.930	*Subtotal (Note 31)*
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali dari:			*Remeasurements from:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gains (losses) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	27.894	(16.997)	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(59.373)	44.655	*Experience adjustments*
Subtotal	(31.479)	27.658	*Subtotal*
Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	**37.252**	**119.588**	***Total Post-employment Benefits Expense***

23. PROVISI *(Lanjutan)*

23. PROVISIONS *(Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	671.086	51.472	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Konsolidasi entitas anak	-	591.074	*Consolidation of a subsidiary*
Biaya jasa kini	43.600	43.570	*Current service cost*
Biaya bunga	25.131	25.113	*Interest cost*
Pengukuran kembali dari:			*Remeasurements from:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial gains (losses) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	27.894	20.760	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	(59.373)	(23.428)	*Experience adjustments*
Penyesuaian selisih kurs	19.319	(20.222)	*Foreign exchange adjustment*
Imbalan yang dibayar	16.482	(17.253)	*Benefits paid*
Saldo Akhir	**744.139**	**671.086**	***Ending Balance***

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

a. Perubahan tingkat diskonto
   Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
b. Tingkat kenaikan gaji
   Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

a. Change in discount rate
   A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
b. Salary increment rate
   Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

		30 September/ *September* 30, 2019	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*	
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(30.222)	33.683
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	1%	25.428	(22.989)

23. PROVISI *(Lanjutan)*

23. PROVISIONS *(Continued)*

		31 Desember/*December* 31, 2018	
		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ *Impact on Defined Benefit Obligation*	
	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumptions*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumptions*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(27.255)	30.376
Tingkat kenaikan gaji/*Salary increment rate*	1%	22.932	(20.732)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of September 30, 2019 and December 31, 2018 was as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	575.326	518.845	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 3 - 5 tahun	16.807	15.157	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	101.294	91.350	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	50.712	45.734	*Over 10 years*
Total	**744.139**	**671.086**	***Total***

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Liabilitas imbalan pascakerja	744.139	671.086	51.472	442.618	620.419	*Post-employment benefits*
Penyesuaian pengalaman	(31.479)	(2.668)	36.878	(34.787)	49.161	*Experience adjustments*

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2019 and December 31, 2018 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:

	30 September / *September* 30, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / *Total Issued and Paid Shares* (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Shares* (USD)	*Shareholders*
Saham biasa Seri A					*Common shares Series A*
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	30,53	1.364.668.081.300	134.667.004	*PT Indotambang Perkasa*
Interventures Capital Pte Ltd	4.350.485.000	9,73	435.048.500.000	42.931.082	*Interventures Capital Pte Ltd*
PT Danatama Perkasa	4.267.893.329	9,55	426.789.332.900	42.116.058	*PT Danatama Perkasa*

24. MODAL SAHAM *(Lanjutan)* / *SHARE CAPITAL (Continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	30 September / *September* 30, 2019				
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / *Total Issued and Paid Shares* (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Shares* (USD)	
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.777.190.051	42,01	1.877.719.005.100	185.295.454	*Others (each below 5%)*
Subtotal	41.042.249.193	90,91	4.104.224.919.300	405.009.598	*Subtotal*
Saham biasa Seri B					*Common shares Series B*
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	2,98	66.666.675.000	4.933.156	*PT Risco Investama Lestari*
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	*Knights Investment Pte.Ltd*
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,49	33.333.330.000	2.466.578	*PT Baskara Timur Kencana*
Lainnya	984.150.300	2,20	49.207.515.000	3.641.224	*Others*
Subtotal	3.650.817.000	8,17	182.540.850.000	13.507.536	*Subtotal*
Total	**44.693.066.193**	**100,00**	**4.286.765.769.300**	**418.517.134**	***Total***

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember / *December 31,* 2018				
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / *Total Issued and Paid Shares* (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Total Issued and Fully Paid Shares* (USD)	
Saham biasa Seri A					*Common shares Series A*
PT Indotambang Perkasa	13.646.680.813	33,98	1.364.668.081.300	139.406.559	*PT Indotambang Perkasa*
Interventures Capital Pte Ltd	5.450.625.000	13,57	545.062.500.000	55.680.417	*Interventures Capital Pte Ltd*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.410.864.201	43,36	1.741.086.420.100	177.859.266	*Others (each below 5%)*
Subtotal	36.508.170.014	90,91	3.650.817.001.400	372.946.242	*Subtotal*
Saham biasa Seri B					*Common shares Series B*
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	3,32	66.666.675.000	4.933.156	*PT Risco Investama Lestari*
Knight Investments Pte.Ltd	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	*Knights Investment Pte.Ltd*
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	*PT Baskara Timur Kencana*
PT Inti Bumi Artha	666.666.600	1,66	33.333.330.000	2.466.578	*PT Inti Bumi Artha*
PT Geolink Indonesia	317.483.700	0,79	15.874.185.000	1.174.646	*PT Geolink Indonesia*
Subtotal	3.650.817.000	9,09	182.540.850.000	13.507.536	*Subtotal*
Total	**40.158.987.014**	**100,00**	**3.833.357.851.400**	**386.453.778**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid-in capital consists of:*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Agio saham	85.923.196	85.923.196	*Share premium*
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	9.537.939	9.537.939	*Difference in change in equity transaction of joint ventures*
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	169.150	*Paid in capital from tax amnesty*
Total	**95.630.285**	**95.630.285**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)* / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)*

a. Agio Saham / *Share Premium*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	*Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100*
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	*Share issuance costs*
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	*Exercise of warrants*
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	9.612.377	9.612.377	*Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares*
Total	**85.923.196**	**85.923.196**	***Total***

b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama / *Difference in change in equity transaction of joint ventures*

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100 juta.

This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100 million.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

c. Tambahan modal atas pengampunan pajak / *Paid in capital from tax amnesty*

Kelompok Usaha mencatat Aset Pengampunan Pajak sebesar USD169.150 pada tanggal 31 Desember 2017.

The Group has recorded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 as of December 31, 2017.

26. CADANGAN MODAL LAINNYA / *OTHER CAPITAL RESERVES*

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Due to Financial Statements Translation*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurement on Post-employment Benefits*	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ *Cumulative Investment Revaluation Reserve*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018	372.746	(91.652)	(3.838.671)	(3.557.577)	*Balance as of January 1, 2018*
Pelepasan aset keuangan AFS	-	-	4.077.458	4.077.458	*Disposal of AFS financial asset*

26. CADANGAN MODAL LAINNYA *(Lanjutan)* / *26. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)*

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences Due to Financial Statements Translation*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ *Cumulative Remeasurement on Post-employment Benefits*	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ *Cumulative Investment Revaluation Reserve*	Total/ *Total*	
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(318.382)	(318.382)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	136.808	-	-	136.808	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	2.668	-	2.668	*Remeasurement on post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(34.202)	(667)	79.595	44.726	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2018	475.352	(89.651)	-	385.701	*Balance as of December 31, 2018*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	229.927	-	-	229.927	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	31.478	-	31.478	*Remeasurement on post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(57.482)	(7.871)	-	(65.353)	*Related income tax*
Saldo 30 September 2019	**647.797**	**(66.044)**	**-**	**581.753**	***Balance as of September 30, 2019***

27. SALDO LABA / *27. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *28. NON-CONTROLLING INTEREST*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo awal periode	133.358.390	(5.737.167)	*Balance at beginning of the period*
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	7.453.944	3.139.164	*Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries*

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI *(Lanjutan)*

28. *NON-CONTROLLING INTEREST* *(Continued)*

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Konsolidasi entitas anak (Catatan 12)	-	135.956.393	*Consolidation of a subsidiary (Note 12)*
Saldo Akhir Periode	**140.812.334**	**133.358.390**	***Balance at End of Period***

29. PENDAPATAN

29. *REVENUES*

	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2019	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2018	
Sewa *crusher*	13.775.510	3.061.224	*Crusher rental*
Sewa pelabuhan	34.302.733	7.619.047	*Ports rental*
Pertambangan	-	354.915	*Mining*
Total	**48.078.243**	**11.035.186**	***Total***

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales represent sales to third party.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group were as follows:

	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019		30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2018		
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales*	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales*	
PT Kaltim Prima Coal	19.285.714	40,11%	3.061.224	27,74%	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Arutmin Indonesia	28.775.510	59,85%	7.619.047	69,04%	*PT Arutmin Indonesia*
Total	**48.061.224**	**99,96%**	**10.680.271**	**96,78%**	***Total***

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUES*

	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2019	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2018	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	8.774.951	2.379.868	*Depreciation and amortizations (Notes 13, 14 and 15)*
Pemeliharaan dan pengoperasian	944.792	550.883	*Operation and service*
Total	**9.719.743**	**2.930.751**	***Total***

31. BEBAN ADMINISTRASI / *31. ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2019	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.568.257	557.129	*Salary and employee benefit*
Jasa profesional	834.823	2.780.718	*Professional fees*
Beban umum	363.275	251.972	*General expenses*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 23)	68.731	91.930	*Post-employment benefits (Note 23)*
Sewa	87.868	42.665	*Rent*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	379.494	17.014	*Others (each below USD50,000)*
Total	**3.302.448**	**3.741.428**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN / *32. FINANCE CHARGES*

	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2019	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2018	
Beban bunga	43.681.385	63.427.465	*Interest expense*
Biaya transaksi	2.764	2.868	*Transaction cost*
Total	**43.684.149**	**63.430.333**	***Total***

33. LAIN-LAIN – NETO / *33. OTHERS – NET*

	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2019	30 September/ (sembilan bulan) *September 30, (nine months)* 2018	
Amortisasi beban tangguhan	(2.817.857)	-	*Amortized deferred charge*
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs - neto	(1.268.697)	3.774.062	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Pendapatan atas penyisihan yang dibalikkan yang timbul Pengampunan Pajak	-	6.236.574	*Income from reversal of provision arising from Tax Amnesty*
Lain-lain	(36.173)	837.741	*Others*
Neto	**(4.122.727)**	**10.848.377**	***Net***

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN / *34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat / ***Conditional Sales and Purchase Agreement***

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual / *Available-for-sale financial asset divestment*

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90,91 miliar atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan.

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90.91 billion or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions.

Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani. Pada tanggal 4 Januari 2016, perjanjian telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan enam (6) bulan. Pada tanggal 3 Januari 2018, periode PPJB telah diperpanjang.

This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date. On January 4, 2016, the agreement has been extended for 12 months with the right for an additional six (6) months. On January 3, 2018, the CSPA was amended to extend the period of the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menyerahkan seluruh saham BULL kepada Poseidon sebagai bagian dari penyelesaian pinjaman (Catatan 16). Dengan demikian Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ini telah diakhiri.

As of December 31, 2018, the Company transferred the BULL shares to Poseidon as part of the loan settlement (Note 16). The Conditional Sale and Purchase Agreement was terminated accordingly.

Pembelian saham ventura bersama / ***Purchase of a joint venture***

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. Untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107,74 juta yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka". Perjanjian telah diakhiri setelah dilakukan pengembalian uang muka pada tanggal 28 Desember 2018.

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. For the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107.74 million, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account. The agreement have been terminated accordingly after the advance was refunded on December 28, 2018.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Perjanjian jasa pertambangan

Melawan *Crushing Plant* dan *Western Overland Conveyor*

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan *Crushing Plant* dan pengangkutan batu bara dengan *Western Overland Conveyor* dari Melawan *Crushing Plant* ke *Transfer Tower* dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

Duplikasi *Overland Conveyor* dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

Asam-asam *Conveyor* dan *Crushing Plant*

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Mining services agreements

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP and KPC entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-Asam mine site.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

34. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* *(Continued)*

West Mulia Conveyor dan *Crushing Plant*

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November 2020, serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya, seperti dijelaskan di perjanjian, tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain, memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively, as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

Port, Coal Crushing, and Stockpilling Facility Rental Agreements

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into a amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

34. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS* *(Continued)*

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 1 Januari 2012, MP dan KPC menandatangani perjanjian amandemen, antara lain, memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 31 Desember 2021.

Sangatta Rental Agreement

On June 12, 2012, MP and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

On January 1, 2019, MP and KPC entered into a amendment agreement to, among others, extend the term of the contract until December 31, 2021.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

On June 12, 2012, MP and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa. Jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Pada tanggal 19 Desember 2016, MP dan Arutmin menandatangani perjanjian amandemen untuk memastikan penyesuaian pada jumlah sewa mulai tanggal 1 Januari 2016. Kedua pihak setuju bahwa jumlah sewa menjadi sebesar USD1.050.000 per bulan termasuk jumlah selisih sewa. Jumlah selisih sewa dihitung dengan menggunakan kuantitas batu bara memanfaatkan aset dengan selisih pada 5.000.000 ton pertama batu bara untuk kalender yang relevan dikalikan dengan USD2,50 per ton.

Konsolidasi Entitas ventura Bersama

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perjanjian Pemegang Saham MP telah diamandemen yang mengakibatkan pengalihan kendali kepada NPI. Akibatnya, MP menjadi entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 1d).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjutsments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

On December 19, 2016, MP and Arutmin entered into an amendment agreement to make certain adjutsments to the rental amount starting January 1, 2016. The parties agreed that the rental amount shall be USD1,050,000 per month and any excess rental amount. Excess rental amount shall be computed using the quantity of coal handled by the assets in excess of the first 5,000,000 tonnes of coal for the relevant calendar year multiplied by USD2.50 per tonne.

Consolidation of Joint Venture Entity

On July 27, 2018, MP's Shareholders Agreement was amended resulting to the transfer of control to NPI. Consequently, MP becomes a subsidiary of the Group as of December 31, 2018 (Note 1d).

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin. Negosiasi mengenai rincian persyaratan dan kondisi atas transaksi yang dimaksud dalam *Memorandum of Understanding* ini masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Memorandum of understanding assets swap

On February 24, 2014, MP and NTP entered into a Memorandum of Understanding wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin. The negotiations on the detailed terms and conditions of the transactions contemplated by this MoU were still in progress as of the date of the completion of these interim financial statements.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

a. PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
b. PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
c. Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
b. PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint ventures.
c. The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

a. Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

a. The balances of transactions with related parties were as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Investasi pada ventura bersama	680.565.093	635.656.522	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	66.748.164	66.202.233	*Investment in an associate*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	77.607	69.056	*Other receivables (Note 8)*
Total	**747.390.864**	**701.927.811**	***Total***
Persentase terhadap Total Aset	**56,87%**	**56,93%**	***Percentage to Total Assets***
Utang lain-lain (Catatan 18)	338.537	318.604	*Other payables (Note 18)*
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)	345.433.309	300.624.942	*Other liabilities (Note 22)*
Total	**345.771.846**	**300.943.546**	***Total***
Persentase terhadap Total Liabilitas	**39,30%**	**35,36%**	***Percentage to Total Liabilities***

b. Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 30 September 2018 masing-masing sebesar USD176 ribu dan USD219 ribu.

b. Total compensation, which mainly short-term benefits, paid to the key management for the period ended September 30, 2019 and September 30, 2018 amounted to USD176 thousand and USD219 thousand, respectively.

36. INFORMASI SEGMEN / *36. SEGMENT INFORMATION*

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:
a. Jasa pelabuhan;
b. Jasa pertambangan dan lainnya.

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:
a. Port services;
b. Coal mining and others.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	30 September/ *September* 30, 2019			
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Mining Services and Others*	Total/ *Total*	
Aset segmen	616.612.551	697.126.594	1.313.739.145	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasikan	556.545	5.378	561.923	*Unallocated assets*
Total	**617.169.096**	**697.131.972**	**1.314.301.068**	***Total***
Liabilitas segmen	105.269.189	755.454.113	860.723.302	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	690.683	18.422.962	19.113.645	*Unallocated liabilities*
Total	**105.959.872**	**773.877.075**	**879.836.947**	***Total***
Laba segmen	40.575.716	(2.217.216)	38.358.500	*Segment profit*
Bagian laba ventura bersama	-	44.908.570	44.908.570	*Share in profit of joint ventures*
Penghasilan bunga	16.855	5.798	28.791	*Interest income*
Beban administrasi	(1.606.465)	(1.695.983)	(3.302.448)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(4.542.014)	(39.142.135)	(43.684.149)	*Finance charges*
Beban pajak final	(1.167.636)	-	(1.167.636)	*Final tax expense*
Lain-lain - neto	117.711	(4.240.438)	(4.122.727)	*Others - net*
Laba sebelum Pajak			**31.018.901**	***Profit before Tax***

	31 Desember/ *December* 31, 2018			
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Mining Services and Others*	Total/ *Total*	
Aset segmen	618.549.836	613.048.412	1.231.598.248	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasikan	1.356.593	5.733	1.362.326	*Unallocated assets*
Total	**619.906.429**	**613.054.145**	**1.232.960.574**	***Total***
Liabilitas segmen	142.128.457	699.196.679	841.325.136	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	9.070.869	725.624	9.796.493	*Unallocated liabilities*
Total	**151.199.326**	**699.922.303**	**851.121.629**	***Total***

36. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

36. SEGMENT INFORMATION *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 31, 2018			
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	**Jasa Pertambangan dan Lainnya/ *Mining Services and Others***	**Total/ *Total***	
Laba segmen	56.773.249	(34.833.677)	21.939.572	*Segment profit*
Bagian laba ventura bersama	10.727.769	51.207.076	61.934.845	*Share in profit of joint ventures*
Penghasilan bunga	4.185	22.594	26.779	*Interest income*
Beban administrasi	(3.686.446)	(2.603.272)	(6.289.718)	*Administrative expenses*
Beban keuangan	(8.417.435)	(83.805.720)	(92.223.155)	*Finance charges*
Lain-lain - neto	(1.677.561)	42.955.677	41.278.116	*Others - net*
Laba sebelum Pajak			**26.666.439**	***Profit before Tax***

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan Amortisasi/ *Depreciation and Amortization*		Pengeluaran modal/ *Capital expenditures*		
	30 September (sembilan bulan)/ *September 30 (nine months)* 2019	**30 September (sembilan bulan)/ *September 30 (nine months)* 2018**	**30 September (sembilan bulan)/ *September 30 (nine months)* 2019**	**30 September (sembilan bulan)/ *September 30 (nine months)* 2018**	
Jasa pelabuhan	8.377.167	2.365.669	36.712	3.670	*Port services*
Jasa pertambangan dan lainnya	397.784	29.195	338.135	118.068	*Mining services and others*
Total	**8.774.951**	**2.394.864**	**374.847**	**121.738**	***Total***

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

37. INSTRUMEN KEUANGAN / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

	30 September *September 30,* 2019		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	41.079	41.079	*Cash on hand*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas di bank	3.702.997	3.702.997	*Cash in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	145.920	145.920	*Restricted cash*
Piutang usaha	15.740.107	15.740.107	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	205.795.780	205.795.780	*Other receivables*
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.762.851	*Long-term receivables*
Total Aset Keuangan	**297.188.734**	**297.188.734**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman jangka pendek	14.049.204	14.049.204	*Short-term loans*
Utang usaha	10.802.975	10.802.975	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.368.829	46.368.829	*Other payables*
Beban akrual	44.496.351	44.496.351	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	399.572.634	399.572.634	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	345.433.309	345.433.309	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**860.723.302**	**860.723.302**	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember *December 31,* 2018		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	40.411	40.411	*Cash on hand*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas di bank	8.624.881	8.624.881	*Cash in banks*

37. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

37. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2018		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.435.636	2.435.636	*Restricted cash*
Piutang usaha	4.967.281	4.967.281	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	195.696.599	195.696.599	*Other receivables*
Piutang jangka panjang	71.862.041	71.862.041	*Long-term receivables*
Total Aset Keuangan	**283.626.849**	**283.626.849**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman jangka pendek	16.475.555	16.475.555	*Short-term loans*
Utang usaha	10.855.451	10.855.451	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.664.064	44.664.064	*Other payables*
Beban akrual	32.475.449	32.475.449	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	436.229.675	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	300.624.942	300.624.942	*Other liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**841.325.136**	**841.325.136**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, current maturities of long-term receivables, short-term loans, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities - long-term loans and other liabilities)*

  These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain)

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

Long-term financial assets and liabilities

- *Long-term variable-rate financial liabilities (long-term loans and other liabilities)*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

37. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang jangka panjang)

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

- *Other long-term financial assets (long-term receivables)*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pengelolaan Permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga stuktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Capital Management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

	30 September/ *September 30* 2019	31 Desember/ *December 31* 2018	
Pinjaman	759.055.147	753.330.172	*Loans*
Kas dan bank	3.744.076	8.665.292	*Cash on hand and in banks*
Pinjaman - neto	755.311.071	744.664.880	*Net debts*
Ekuitas	434.464.121	381.838.945	*Equity*
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	**173,85%**	**195,02%**	***Net Debts to Equity Ratio***

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko-risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

b. Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

	30 September / *September* 30, 2019			
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*		Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset				***Assets***
Kas	Rp	23.685.221.742	1.671.033	*Cash*
Piutang usaha	Rp	773.201.066	54.551	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	206.695.847.120	14.582.746	*Other receivables*
Total Aset			16.308.330	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	Rp	38.047.448.354	2.684.313	*Short-term loans*
Utang usaha	Rp	12.699.357.600	895.961	*Trade payables*
Beban akrual	Rp	19.436.114.552	1.371.251	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	Rp	15.754.499.643	1.111.507	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang	Rp	198.200.000.000	13.983.350	*Long-term loans*
Total Liabilitas			20.046.382	*Total Liabilities*
Liabilitas - Neto			**(3.738.052)**	***Liabilities - Net***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	31 Desember / *December* 31, 2018			
	Dalam mata uang asli/ *In original currency*		Ekuivalen dalam USD/ *Equivalent in USD*	
Aset				***Assets***
Kas	Rp	7.858.346.346	542.666	*Cash*
Piutang usaha	Rp	91.978.779.297	35.062	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	188.446.958.514	13.013.394	*Other receivables*
Total Aset			13.591.122	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	Rp	37.846.006.614	2.613.494	*Short-term loans*
Utang usaha	Rp	12.699.357.600	876.967	*Trade payables*
Beban akrual	Rp	9.392.724.144	648.624	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	Rp	28.375.968.411	1.959.531	*Other payables*
Pinjaman jangka panjang	Rp	199.700.000.000	13.790.484	*Long-term loans*
Total Liabilitas			19.889.100	*Total Liabilities*
Liabilitas - Neto			**(6.297.978)**	***Liabilities - Net***

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rupiah. Jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rupiah currencies. If the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:

	30 September / *September 30*, 2019		31 Desember / *December* 31, 2018		
	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ *Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax*	Tingkat Sensitivitas/ *Sensitivity Rate*	Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ *Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax*	
Rupiah					*Rupiah*
Melemah	5%	186.903	5%	314.899	*Weakness*
Menguat	5%	(186.903)	5%	(314.899)	*Strength*

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD35.542 dan USD903.726 pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD35,542 and USD903,726 as of September 30, 2019 and 2018, respectively.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

	30 September/ *September 30,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas di bank	3.702.997	8.624.881	*Cash in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	145.920	2.435.636	*Restricted cash*
Piutang usaha - neto	15.740.107	4.967.281	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	205.795.780	195.696.599	*Other receivables - net*
Piutang jangka panjang	71.762.851	71.862.041	*Long-term receivables*
Total	**297.147.655**	**283.586.438**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:

	30 September / *September* 30, 2019						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	7 bulan - 1 tahun/ *7 months - 1 year*	*Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year*	Total/*Total*	
Kas di bank	3.664.344	-	-	-	-	3.664.344	Cash in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	145.920	-	-	-	-	145.920	Restricted cash
Piutang usaha	15.740.107	-	-	-	-	15.740.107	Trade receivables
Piutang lain-lain	205.795.780	-	-	-	-	205.795.780	Other receivables
Piutang jangka panjang	28.856.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	25.602.851	71.762.851	Long-term receivables
Total Jumlah Bruto	**254.202.151**	**4.326.000**	**4.326.000**	**8.652.000**	**25.602.851**	**297.109.002**	**Total at Gross Amounts**

	31 Desember / *December* 31, 2018						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*					
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	7 bulan - 1 tahun/ *7 months - 1 year*	*Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year*	Total/*Total*	
Kas di bank	8.624.881	-	-	-	-	8.624.881	*Cash in banks*
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.435.636	-	-	-	-	2.435.636	*Restricted cash*
Piutang usaha	4.967.281	-	-	-	-	4.967.281	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	195.696.599	-	-	-	-	195.696.599	*Other receivables*
Piutang jangka panjang	41.834.000	4.326.000	4.326.000	8.652.000	12.724.041	71.862.041	*Long-term receivables*
Total Jumlah Bruto	**253.558.397**	**4.326.000**	**4.326.000**	**8.652.000**	**12.724.041**	**283.586.438**	***Total at Gross Amounts***

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest expense).

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

	30 September / *September 30*, 2019					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Satu sampai Lima tahun/ *One to Five years*	Lebih dari Lima tahun/ *More than Five years*	
Pinjaman bank jangka pendek	14.049.204	14.049.204	14.049.204	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	10.802.975	10.802.975	10.802.975	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	46.368.829	46.368.829	46.368.829	-	-	*Other payables*
Beban akrual	44.496.351	44.496.351	44.496.351	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	399.572.634	403.329.777	172.932.938	230.396.839	-	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	345.433.309	345.433.309	345.433.309	-	-	*Other liabilities*
Total	**860.723.302**	**864.480.445**	**634.083.606**	**230.396.839**	**-**	***Total***

	31 Desember / *December 31*, 2018					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Satu sampai Lima tahun/ *One to Five years*	Lebih dari Lima tahun/ *More than Five years*	
Pinjaman bank jangka pendek	16.475.555	16.475.555	16.475.555	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	10.855.451	10.855.451	10.855.451	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.664.064	44.664.064	44.664.064	-	-	*Other payables*
Beban akrual	32.475.449	32.475.449	32.475.449	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	436.229.675	566.124.061	218.155.964	347.968.097	-	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	300.624.942	325.056.584	213.594.034	111.462.550	-	*Other liabilities*
Total	**841.325.136**	**995.651.164**	**536.220.517**	**459.430.647**	**-**	***Total***

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN

39. BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	30 September (sembilan bulan)/ September 30, (nine months) 2019	30 September (sembilan bulan)/ September 30, (nine months) 2018	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.911.824	(3.416.009)	*Net profit attributable to the owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	44.693.066.193	40.158.987.014	*Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation*
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0,000289**	**(0,000085)**	***Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent***

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: / *a. Activities not affecting cash flows were as follows:*

	30 September/ September 30 2019	30 September/ September 30 2018	
Amortisasi beban ditangguhkan	2.817.857	-	*Deferred charges amortization*
Penambahan pinjaman jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	-	7.589.935	*Addition in long-term loan through capitalization of interest*

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *b. Changes to liability arising from financial activity:*

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign exchange movement	Nonkas/ Non-cash	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2019	
Pinjaman jangka pendek	61.139.619	(812.337)	90.751	-	60.418.033	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	436.229.676	(39.474.898)	-	2.817.857	399.572.635	*Long-term loans*
Liabilitas lain-lain	300.624.942	44.808.367	-	-	345.433.309	*Other liabilities*
Jumlah Tercatat	**797.994.237**	**4.521.132**	**90.751**	**2.817.857**	**805.423.977**	***Carrying Amounts***

41. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN / *41. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", tentang Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62.
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 were as follows:

- *Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associate and Joint Venture," on Long-term Interest in Associate and Joint Venture.*
- *Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contract," on Application of PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62.*
- *PSAK No. 71, "Financial Instruments."*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- *PSAK No. 73, "Leases."*

The Group is evaluating the potential impact on the interim consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Emiten") dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Perseroan telah melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang diperoleh sebanyak 139.520.000 lembar sehingga kepemilikan di Emiten menjadi 48,07%.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

With regards to Limited Public Offering I ("LPO") PT Sumber Energi Andalan Tbk ("Emiten") for the purpose Capital Addition with Pre-emptive Rights ("PR"), Company has exercised its Pre-emptive Rights of 139,520,000 shares resulting Company's ownership in PT Sumber Energi Andalan Tbk to be 48,07%.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbikan PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama" yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015. Kelompok Usaha telah mengadopsi standar ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam PSAK No.66 (Revisi 2015).

The Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements" which is applied for financial years beginning and or after Januari 1, 2015. The Group have adopted this standard in accordance with the provisions of PSAK No.66 (Revised 2015).

Penerapan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama", menyebabkan beberapa entitas yang sebelumnya dikonsolidasi menjadi tidak lagi dikonsolidasi. Informasi tambahan disajikan di bawah ini dengan tujuan kejelasan dan kemudahan pemahaman kepada pemangku kepentingan atas dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 66:

Implementation of PSAK No. 66 "Joint Arrangements", affected to certain subsidiaries which previously consolidated become unconsolidated. Supplementary information was presented below for purposes of clarity and ease of understanding to the stakeholders impact to the consolidated financial statements pre-adoption and post-adoptions of PSAK No. 66:

	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019		
	Metode Konsolidasi *Consolidation Method*	**Setelah PSAK 66** *After PSAK 66*	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar	547.968.885	340.150.213	*Current assets*
Aset tidak lancar	836.433.325	974.150.855	*Non-current assets*
TOTAL ASSET	**1.384.402.210**	**1.314.301.068**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas jangka pendek	457.418.872	561.848.430	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	246.769.248	317.988.517	*Non-current liabilitiies*
Total Liabilitas	**704.188.120**	**879.836.947**	***Total Liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal	418.517.134	418.517.134	*Share capital - par value of*
Tambahan modal disetor	95.630.285	95.630.285	*Additional paid-in capital*
Cadangan modal lainnya	581.753	581.753	*Other capital reserves*
Saldo laba (defisit)			*Retained earnings (deficit)*
Dicadangkan	814.933	814.933	*Appropriated*
Belum dicadangkan	(221.892.318)	(221.892.318)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	293.651.787	293.651.787	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	386.562.303	140.812.334	*Non-controlling interest*
Ekuitas - Neto	**680.214.090**	**434.464.121**	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.384.402.210**	**1.314.301.068**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	30 September (sembilan bulan)/ *September 30, (nine months)* 2019		
	Metode Konsolidasi Consolidation Method	**Setelah PSAK 66 After PSAK 66**	
PENDAPATAN	160.704.666	48.078.243	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.336.932	9.719.743	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	135.367.734	38.358.500	***GROSS PROFIT***
BEBAN LAIN-LAIN	(54.088.626)	(7.339.599)	***OTHER CHARGES***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	81.279.108	31.018.901	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(35.816.848)	(10.653.133)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO	**45.462.260**	**20.365.768**	***NET PROFIT***
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			***Net profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	12.911.824	12.911.824	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	32.550.436	7.453.944	*Non-controlling interest*
Neto	**45.462.260**	**20.365.768**	***Net***